

Pedoman Observasi

1. Mengamati narasumber yang bisa dijadikan informan di Gereja Toraja Jemaat Batutumonga.
2. Mencari alamat tokoh adat, tokoh agama dan anggota warga Gereja Toraja Jemaat Batutumonga yang akan dijadikan sebagai narasumber.
3. Mengamati kegiatan masyarakat dalam melakukan budaya *untanda' allo* di sekitaran Gereja Toraja Jemaat Batutumonga.

Pedoman Wawancara

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang budaya *untanda' allo*?
2. Sejak kapan budaya *untanda' allo* ini dilakukan oleh masyarakat?
3. Apa yang menyebabkan budaya *untanda' allo* ini terus dilakukan hingga sekarang oleh masyarakat?
4. Apa hal positif yang bapak/ibu pahami tentang budaya *untanda' allo*?
5. Menurut bapak/ibu, makna apa saja yang terkandung dalam budaya *untanda' allo* ini?

Verbatim

Nama : Daniel Katok Tandi Payung (Tokoh Agama)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak pahami tentang budaya <i>untanda' allo</i> ?	Budaya <i>untanda' allo</i> , <i>umbanna tu ladini daka' allo tu la di pake, onganan banua raka pa'gauran raka ba'tu sara' raka. Sara' na gau', sisengaran. Sara'=rampe matambu' ba'tu dikua rambu solo'. To ma'gau'= rambu tuka'</i>
2.	Sejak kapan budaya <i>untanda' allo</i> ini dilakukan oleh masyarakat?	<i>Sejak den toraya na pogau mo ia. Mekutana lako ambe' tondok sia lako to mina nakua, umba tu attu lakuni bangunanni te banua, na tandanmo allo to minaa to kumua allo ia to, iamo lamunai umpabendan banua to belanna na tandai ia to mina tu titengkana pa'taunan.</i>
3.	Apa yang menyebabkan budaya <i>untanda' allo</i> ini terus dilakukan hingga sekarang oleh masyarakat?	<i>Na pogau to, belanna kita tu toraya, inang mennaka'mo lan kaleta tu jo naa ada'ta kita toraya, anna dipogau' to ke den apa ladi pogau' dipekutanen lako to minaa umba tu allo lakinai bisa pamulai umparokko tu ladi pogau'na.</i>
4.	Apa hal positif yang bapak pahami tentang budaya <i>untanda' allo</i> ?	<i>Iamo na pomelona to tu nanai tau untanda' allo situru' jomai silambi' jomai tomatuanta pirang bongi' tu to mina dolo, anna mekutana tu dipotomatuanna lako, natiroi anna jo kalena tu to pura mo unnolai iamoto nakua na diporongko' tu kita la</i>

		<i>umpogau'i na pokadanki te to mina anna dinai umpogau'i gau' iato belanna ladi tayan tu di rianna.</i>
5.	Menurut bapak, makna apa saja yang terkandung dalam budaya <i>untanda' allo</i> ini?	<i>Iamo angga'na to tu dikua, keangga'mo lako kaleta to kedipekutanni lako to mina, na pokadanki tu allo ia mo keangga' lako kaleta sia keangga' duka lako to dinai mekutana to, anna kendek ria jo batang kaleta. Ditimba burana tu jo na nanai untanda' allo.</i>

Nama : Piter Pali' Pangala (pemangku adat)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak pahami tentang budaya <i>untanda' allo</i> ?	<i>Iatu budaya untanda' allo, menurut jomai nenek to dolo ta kumua ia te allo lan te lino tae' na melo asang, den tu allo kadake den tu allo melo, attu melo ba'tu attu kadake. Ditiromi tu allo biasa, dipogau'ki' misa' gau' umpabendan ki banua ditiro tu allo melo menurut jomai bulan. Na tiro tu bulan tu nanai tau umpabendan banua sia dinai posara' kedenni matallo na matampu'. Iamo battuananna to kumua anta pogau'i susito na umpabu'tu kameloan lan kalingkanna katuantu, ta pomaupa'I, ta poparannui.</i>
2.	Sejak kapan budaya <i>untanda'</i>	Sudah ratusan bahkan ribuan tahun yang lalu. <i>Ia tonna</i>

	allo ini dilakukan oleh masyarakat?	<i>den mai ada' susi temai to dolo-dolo pa ia umpadenni to kumua; ta tiroi tu allo na di tiro tu bulan. Jadi sejak paissan temai kita toraya, sejak patandan/paissan tu toraya urreken bulan urreken tanggala urreken allo. La paria lako kita to lino.</i>
3.	Apa yang menyebabkan budaya untanda' allo ini terus dilakukan hingga sekarang oleh masyarakat?	<i>Mukkun bang ta pogau, karna disionoi jomai tomatuanta sia lako taruk ta kumua iatonna nenekta allo susi bang to tu ditanda', na ditiro tu katuantu melo tu katuantu akhirnya tetap kita laksanakan, mukkun ta pogau'.</i>
4.	Apa hal positif yang bapak pahami tentang budaya untanda' allo?	<i>Iamo pabu'tu kameloan kumua, ianna ditiro tu allo na ditiro tu bulan, saba' taena allo manna bulan duka dipasireken sia pasa'. Na ditiro lan to kumua hal positifnya to nang paria lan kalingkanna katuoanta lako tarukna, lako anakta.</i>
5.	Menurut bapak, makna apa saja yang terkandung dalam budaya untanda' allo ini?	<i>Battuananna ke tanda' ki allo kumua dakna sembarang bang tumai tarukta umpakei tu allo, artinya kumua ba'tu na pengaruhi mani to senga' ke tae tu tau. Merupakan mana' jomai tomatua te kada disiosso'i, battuananna to kumua ia na pake sae lako tarukna, dak oh na iatu pangosso'na tau. Ianna ditanda' mo kita tu allo disimana'i lako anakta sae lako tarukta.</i>

Nama : Dina Rante Banne

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak pahami tentang budaya <i>untanda' allo</i> ?	Budaya untanda allo yaitu menentukan hari, menurut kepercayaan aluk to dolo ada hari yang baik dan ada hari yang tidak baik, namun kita sebagai orang yang beriman semua hari adalah baik
2.	Sejak kapan budaya <i>untanda' allo</i> ini dilakukan oleh masyarakat?	Sejak dahulu, budaya untanda allo ini sudah dilakukan dan sampai sekarang
3.	Apa yang menyebabkan budaya <i>untanda' allo</i> ini terus dilakukan hingga sekarang oleh masyarakat?	Budaya untanda allo ini terus dilakukan karena mereka mempercayai bahwa ketika melihat hari yang baik kehidupan mereka akan berdampak baik bagi mereka
4.	Apa hal positif yang bapak pahami tentang budaya <i>untanda' allo</i> ?	Hal positifnya yaitu mereka merasakan kenyamanan tersendiri bagi orang tersebut sampai ke anak cucu
5.	Menurut ibu, makna apa saja yang terkandung dalam budaya <i>untanda' allo</i> ini?	Makna yang terkandung dalam budaya untanda allo mereka mempercayai akan adanya kesejahteraan yang mereka rasakan, Kesehatan dan juga kemakmuran di dalam kehidupan mereka

Nama : Pdt. Paulus Pali' Lapik, S.Th

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak pahami tentang budaya <i>untanda' allo</i> ?	Budaya untanda allo itu karena adanya waktu yang membawa berkat, ada waktu yang membawa sial.
2.	Sejak kapan budaya <i>untanda' allo</i> ini dilakukan oleh masyarakat?	Sejak orang Toraja atau dapat dikatakan sejak aluk to dolo ada karena ini adalah pemahaman dari aluk to dolo
3.	Apa yang menyebabkan budaya <i>untanda' allo</i> ini terus dilakukan hingga sekarang oleh masyarakat?	Dilakukan hingga sekarang karena itu pesan dari orang tua, nenek. Pesan kepada anak cucunya bahwa hari dan bulan tertentu membawa berkat dan ada yang membawa sial.
4.	Apa hal positif yang bapak pahami tentang budaya <i>untanda' allo</i> ?	Segi positifnya adalah, kadang membagi waktu, ada waktu untuk pekerjaan tertentu contohnya dalam <i>rambu solo'</i> dan <i>rambu tuka'</i> itu waktunya dipisahkan.
5.	Menurut bapak, makna apa saja yang terkandung dalam budaya <i>untanda' allo</i> ini?	Makna yang terdapat dalam budaya untanda allo, dapat memilah-milah waktu yang dianggap baik untuk mendapatkan berkat

Nama : Markus Bamban

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak pahami tentang budaya <i>untanda' allo</i> ?	Ada hari yang tidak cocok untuk melakukan pekerjaan, akan ada musibah. Untanda allo itu dilakukan supaya sesuatu yang dikerjakan itu berjalan dengan baik.
2.	Sejak kapan budaya <i>untanda' allo</i> ini dilakukan oleh masyarakat?	Sejak dari nenek moyang sampai sekarang.
3.	Apa yang menyebabkan budaya <i>untanda' allo</i> ini terus dilakukan hingga sekarang oleh masyarakat?	Karena telah ada buktinya bahwa orang yang melihat hari, tanggal, bulan bahwa ini harus dilakukan dan setelah dilaksanakan mereka melihat bahwa ini bagus. Mendirikan sebuah rumah harus bepatokan pada salah satu tanggal yang telah ditentukan.
4.	Apa hal positif yang bapak pahami tentang budaya <i>untanda' allo</i> ?	Positifnya yaitu seperti kita melihat bahwa semuanya berjalan lancar.
5.	Menurut bapak, makna apa saja yang terkandung dalam budaya <i>untanda' allo</i> ini?	Makna yang terkandung yaitu memberikan dampak yang baik bagi orang yang mendirikan rumah dan dijauhkan dari musibah.